

Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Homeschooling Al – Achsan Cilegon

Ima Erfiyansyah¹, Nujma kamilah fitri²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten-Indonesia

Email: 2221220080@untirta.ac.id , 2221220023@untirta.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Untuk mendapatkan pendidikan untuk saat ini terbilang cukup mudah peserta didik dan pendidik bisa menggunakan metode pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan jarak jauh sehingga keterhambatan waktu, tempat dan jarak tidak akan teratasi. Dengan berjalannya waktu, dalam pembelajaran daring banyak ditemui kendala yang terutama menghambat hak siswa untuk belajar secara efektif dan tepat, yang disebabkan oleh penjelasan yang kurang memadai dari guru dan kurangnya penggunaan aplikasi. Namun homeschooling menggunakan metode pembelajaran daring merupakan alternatif yang dapat dilakukan, agar mempunyai banyak siswa untuk bergabung dari berbagai tempat pun terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dalam pendidikan homeschooling Al-Achsan cilegon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Tentang pembelajaran interaktif sistem homeschooling merupakan salah satu alternatif pendidikan anak didik yang bermutu dan layak, baik di bawah bimbingan sekolah maupun secara mandiri oleh orang tua. Peran homeschooling sebagai sarana bagi siswa untuk berkomunikasi tentang mata pelajaran agar lebih mudah dipahami.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran daring, Homeschooling

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan masyarakat dan menjadi faktor kemajuan peradaban suatu negara. Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang di tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya pengaruh pada era industri dan globalisasi terhadap pendidikan terutama di Indonesia. Di satu sisi globalisasi membawa dampak positif, di sisi lain dominasi teknologi membawa dampak negatif yaitu dehumanisasi berupa cara berpikir yang menempatkan teknologi di atas segalanya. Padahal, di era globalisasi saat ini, pendidikan berada dalam krisis nilai. Pendidikan hanya menghasilkan hasil yang cerdas secara kognitif, menguasai teori dan teknologi, tetapi tanpa manusia dan nilai-nilai sosial (dehumanisasi).

Dalam lingkungan pendidikan pertama yaitu pendidikan informal kemudian pendidikan formal dan pendidikan non formal. Namun banyak orang tua yang tidak puas dengan sekolah formal untuk menyerahkan sepenuhnya pembelajaran siswa kepada guru karena banyaknya kasus yang terjadi pada lingkungan sekolah formal seperti bullying antar siswa dan Sekolah formal seringkali menitikberatkan pada nilai-nilai credentialing (kepentingan sekolah) daripada menekankan pada kehidupan dan keterampilan sosial yaitu keyakinan dan nilai-nilai moral. Di sekolah, banyak siswa yang berjuang untuk mendapatkan nilai rapor dengan mencontek atau membeli ijazah palsu. Selain itu, perhatian pribadi terhadap anak lebih rendah. Selain itu, identitas seorang anak dibentuk dan

ditentukan oleh teman-temannya yang lebih bijak, lebih unggul, atau lebih cerdas. Kondisi seperti itu membuat lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman. Sehingga hal itu mendorong orang tua untuk memilih anaknya untuk homeschooling. Hal ini selaras dengan apa yang dinyatakan dalam UU Sisdiknas pasal 7 ayat (1) bahwa orangtua berhak berperanserta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Ditambahkan pada ayat (2), bahwa orangtua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar pada anaknya.

Pendidikan adalah proses di mana pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dikembangkan dan ditanamkan kepada individu melalui berbagai metode dan pengalaman. Ini tentang menyampaikan pengetahuan, belajar, mengajar dan memahami berbagai aspek kehidupan seperti sains, matematika, bahasa, seni, budaya dan nilai-nilai sosial.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu, masyarakat dan bangsa. Berikut adalah beberapa poin penting dari pelatihan tersebut:

Tujuan Pendidikan. Pendidikan memiliki banyak tujuan seperti memberikan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, mempromosikan karir individu dan kesiapan kerja, mempromosikan pemahaman budaya dan nilai-nilai, mendorong kreativitas dan pemikiran kritis serta mendukung pengembangan kepribadian dan etika.

Sistem pendidikan, Sistem pendidikan terdiri dari lembaga-lembaga seperti sekolah, universitas, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan formal lainnya. Sistem pendidikan dapat bervariasi dari satu negara ke negara lain dan seringkali terdapat kurikulum dan metode pengajaran khusus untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Peran guru dan siswa, Guru berperan penting sebagai informan, pembimbing, dan motivator bagi perkembangan siswa. Mereka membuat rencana pelajaran, menyediakan materi pelajaran dan menilai kemajuan siswa. Siswa bertindak sebagai penerima pembelajaran dan bertanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Seumur Hidup, Pendidikan bukan hanya tentang menerima pendidikan formal di lembaga pendidikan. Pembelajaran seumur hidup adalah konsep bahwa pendidikan seumur hidup dan mencakup berbagai pengalaman formal dan informal. Ini dapat mencakup kegiatan seperti membaca, penelitian, diskusi, pendidikan dan pengembangan diri.

Tantangan dan Inovasi, Pendidikan menghadapi berbagai tantangan seperti B. Ketimpangan akses pendidikan, perubahan kualitas pendidikan dan persiapan menghadapi tuntutan dunia yang berubah. Inovasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi, kurikulum yang relevan, dan pendekatan inklusif penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu dan masyarakat dengan memberikan kesempatan dan membuka pintu untuk pengembangan pribadi dan kemajuan sosial. Ini adalah dasar dari pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang Anda butuhkan untuk mencapai potensi penuh Anda dalam hidup.

Pendidikan adalah suatu proses atau usaha untuk mentransmisikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi individu, membentuk karakter mereka dan mempersiapkan mereka untuk hidup dan peran mereka dalam masyarakat.

Pendidikan dapat disampaikan dengan berbagai cara, misalnya melalui sistem formal berupa sekolah dan perguruan tinggi, atau melalui pendekatan informal seperti kursus, pelatihan atau program pengembangan diri. Tujuan utama pendidikan adalah membantu individu untuk lebih mengembangkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikapnya.

Sejarah pendidikan meliputi berbagai fase dan perubahan dalam penyelenggaraan dan pemahaman pendidikan. Sepanjang sejarah, pendidikan sering dikaitkan dengan institusi seperti gereja, negara atau masyarakat yang berperan dalam pengelolaan sistem pendidikan. Selain itu, pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa jenjang, seperti pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik pada jenjang tersebut.

Pendidikan juga dapat mencakup berbagai mata pelajaran dan mata pelajaran, seperti matematika, sains, bahasa, seni, sejarah dan banyak lagi. Tujuan mempelajari mata pelajaran yang berbeda ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dunia, mengembangkan keterampilan kritis dan mempersiapkan individu untuk kehidupan profesional dan kehidupan sehari-hari. Seiring dengan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan berperan dalam membentuk karakter dan moral seseorang. Pendidikan seringkali mengedepankan pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, toleransi, tanggung jawab dan saling menghargai.

Dalam masyarakat saat ini, pendidikan merupakan hal yang penting dan diakui secara universal sebagai hak dasar setiap individu. Pemerintah, LSM dan masyarakat pada umumnya berinvestasi dalam pengembangan sistem pendidikan berkualitas dan akses yang sama bagi semua untuk mencapai pembangunan manusia individu yang berkelanjutan.

Homeschooling merupakan alternatif kedua sebagai pengganti pendidikan formal bagi siswa yang tidak bisa mengikuti pendidikan formal di Sekolah dan homeschooling sebagai harapan orang tua untuk anaknya mendapatkan penambahan perkembangan pengetahuan, mengembangkan rasa percaya diri dan nilai moral, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. *Kotikoulu* adalah bahasa Inggris yang terdiri dari kata "home" dan "school". Menurut kamus bahasa Inggris, *home schooling* adalah bentuk kata kerja. Homeschooling pada awalnya merupakan bentuk pendidikan informal sebagai pembelajaran alternatif, dengan penekanan pada mewujudkan potensi maksimal siswa di rumah (Afiat, 2019). Homeschooling berarti mengajar (misalnya siswa) dalam suatu program pendidikan di luar sekolah yang didirikan, terutama di rumah. Homeschooling berarti mengajar di luar sekolah, terutama di rumah, sebagai siswa dalam program pendidikan umum.

Home schooling adalah pendidikan alternatif dimana orang tua atau wali murid memilih untuk mendidik anaknya di rumah daripada di sekolah tradisional. Praktik ini sudah ada sejak lama, tetapi baru-baru ini mendapatkan popularitas. Homeschooling menawarkan fleksibilitas yang besar dalam hal metode belajar, kurikulum dan lingkungan belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu.

Sebagai pendekatan unik untuk mengasuh anak, homeschooling menghadirkan beberapa manfaat dan tantangan yang harus dipertimbangkan orang tua dengan cermat sebelum memutuskan untuk menerapkannya. Memilih untuk homeschool bukanlah keputusan yang diambil dengan mudah, tetapi sebuah komitmen penting untuk memastikan bahwa anak-anak menerima pendidikan terbaik dan memenuhi kebutuhan masing-masing. Penting untuk dipahami bahwa homeschooling bukan hanya tentang homeschooling anak-anak. Selain itu, homeschooling melibatkan pemilihan dan penyusunan kurikulum yang memenuhi kebutuhan dan minat anak-anak, serta memastikan sumber daya dan materi yang memadai untuk belajar. Orang tua juga harus memiliki keterampilan mengasuh anak yang memadai dan komitmen jangka panjang untuk mengajar dan mengasuh anak.

Salah satu keuntungan terpenting dari home schooling adalah fleksibilitas dalam hal waktu. Anak-anak yang bersekolah di rumah dapat menerima rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Mereka tidak terikat dengan jadwal yang kaku, yang memungkinkan mereka untuk mengejar minat pribadi mereka dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler, perjalanan, atau kesempatan belajar di luar kelas tradisional.

Selain fleksibilitas waktu, homeschooling juga menawarkan fleksibilitas dalam pemilihan kurikulum. Orang tua dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan nilai, kepercayaan, dan gaya belajar keluarga mereka. Mereka memiliki kebebasan untuk memodifikasi materi pelajaran agar lebih menarik dan relevan dengan anak-anak mereka. Dalam beberapa kasus, homeschooling juga dapat memberikan kesempatan untuk fokus pada bidang minat khusus anak, seperti seni, musik, atau olahraga. Namun, homeschooling juga memiliki tantangan yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah perlunya disiplin yang tinggi. Dalam lingkungan rumah yang lebih santai, anak-anak mungkin tidak terlalu terdorong untuk tidak fokus pada studinya atau menunda-nunda pekerjaan rumahnya. Orang tua harus memiliki keterampilan manajemen waktu dan disiplin yang kuat untuk melibatkan anak-anak dalam belajar. Selain itu, sosialisasi juga bisa menjadi masalah saat homeschooling. Anak-anak yang belajar di rumah mungkin memiliki lebih sedikit kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya.

Dalam metode pembelajaran yang digunakan pada homeschooling yaitu pembelajaran daring yaitu belajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang yang mendukung pembelajaran daring. Pembelajaran daring bertujuan untuk bisa memberikan sebuah layanan pembelajaran secara jaringan yang sifatnya masif dan terbuka untuk jangkauan peserta didik yang lebih banyak dan luas (Yusus Bilfaqih :pq 4,2015). Homeschooling yang menggunakan pembelajaran daring mampu memberikan pemantauan jarak jauh oleh pendidik dan anak mampu terbiasa untuk mandiri dalam berpikir serta peran orang tua atau keluarga sebagai pengelola pendidikan dan proses belajar anak dan menjadi sebuah tantangan, harapan dan kemungkinan pengembangan pendidikan homeschooling dalam masyarakat (Purnamasari : 2017). Studi Kasus mengenai Orientasi Komunikasi dan Konformitas dalam Keluarga homeschooling di Komunitas homeschooling Klub OASE) Kesimpulannya, keluarga homeschooling berkomunikasi secara aktif dan terbuka melaksanakan pendidikan. Orang tua dan anak dapat berbagi cerita, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah pendidikan bersama. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang diterapkan pada pelaksanaan Homeschooling Al – Achsan Cilegon.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang menekankan pada analisis, proses dan makna dari sudut pandang subjek penelitian. Landasan teori berfungsi sebagai pedoman agar penelitian dapat lebih fokus pada fakta lapangan. Menurut Saryono (2010), jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk menemukan, menggali, mendeskripsikan dan menjelaskan suatu sasaran masalah yang tidak dapat dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran daring di Homeschooling Al – Achsan Cilegon.

ED selaku pendiri Homeschooling berpartisipasi dalam penelitian, yang bereaksi terhadap pertanyaan yang ditanyakan di awal penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, Komponen pertanyaan gaya wawancara meliputi:(1) efektivitas pembelajaran daring; (2) alat untuk melaksanakan pembelajaran daring; (3) biaya yang harus dibayar mahasiswa untuk pembelajaran daring. Selain itu, data dianalisis melalui proses reduksi data yaitu, mengumpulkan semua informasi yang diperlukan, kemudian mengelompokkannya, kemudian menyajikan data dengan menyajikan informasi yang diperlukan, kemudian menarik kesimpulan atau memverifikasi interpretasi data tersebut.

DISKUSI

Hasil

Pembelajaran daring memungkinkan fleksibilitas dalam hal waktu dan lokasi. Peserta didik Al-Achsan Cilegon dapat mengakses bahan kajian kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan internet. Ini memberi siswa fleksibilitas untuk menyesuaikan kurikulum mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Selain itu, fleksibilitas ini memungkinkan siswa untuk mengatur waktu mereka dengan lebih efisien dan mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik. Metode pembelajaran daring memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Bahkan ketika siswa belajar di rumah, mereka dapat berinteraksi dengan guru dan teman sebaya melalui platform pembelajaran online, seperti Google meet, zoom,dll. Al-Achsan Cilegon menggunakan fitur-fitur seperti forum diskusi, konferensi video atau kelompok belajar online untuk mendorong kolaborasi dan diskusi antar mahasiswa. Ini menawarkan siswa kesempatan untuk bertukar ide, menerima umpan balik dan memperluas wawasan mereka dengan berinteraksi dengan orang lain.

Pembelajaran daring dapat memberikan akses ke berbagai sumber belajar. Di era digital, sumber belajar daring tersedia secara gratis atau berbayar. Al-Achsan Cilegon dapat menggunakan sumber daya tersebut seperti e-book, video edukasi atau platform pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh informasi dan materi pembelajaran yang lebih lengkap dan terkini. Keempat, pembelajaran online memungkinkan penilaian yang lebih objektif dan terukur. Al-Achsan Cilegon dapat menggunakan platform pembelajaran online yang dilengkapi dengan fungsi penilaian otomatis seperti tes online atau tugas

online. Hal ini memungkinkan instruktur untuk dengan cepat dan akurat menilai kemajuan siswa dalam memahami materi kursus. Selain itu, catatan atau laporan kemajuan belajar digital memudahkan orang tua untuk memantau pembelajaran anaknya. pembelajaran online dapat mendorong pengembangan keterampilan informasi dan komunikasi (TIK) siswa. Dalam ketergantungan yang semakin besar terhadap teknologi, kemampuan menggunakan dan memanfaatkan TIK merupakan keterampilan yang sangat penting.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring efektif dalam homeschooling di Al-Achsan Cilegon. Peserta didik yang berpartisipasi dalam home schooling dan pembelajaran Daring melakukannya dengan baik secara akademis. Orang tua juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan secara aktif mendukung anaknya. Meskipun interaksi sosial tidak sebanyak di lingkungan sekolah tradisional, para siswa ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan kelompok usia mereka melalui kegiatan komunitas homeschooling.

Studi ini juga menunjukkan bahwa siswa dan orang tua merasa puas dengan metode pengajaran daring ke rumah. Mereka percaya bahwa pembelajaran online menawarkan keleluasaan untuk mengatur jadwal dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring juga dipandang sebagai keunggulan dalam mempersiapkan perkembangan teknologi di era digital saat ini.

Pembahasan

Home schooling adalah bentuk pendidikan di mana orang tua atau wali siswa memilih untuk mendidik anak-anak mereka di rumah daripada di sekolah tradisional. Praktik ini sudah ada sejak lama, tetapi baru-baru ini mendapatkan popularitas. Secara umum, homeschooling menawarkan fleksibilitas dalam metode pembelajaran, kurikulum, dan lingkungan belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu.

Salah satu keuntungan terpenting dari home schooling adalah fleksibilitas dalam hal waktu. Anak-anak yang belajar di rumah dapat menyesuaikan pembelajaran mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Mereka tidak terikat dengan jadwal yang kaku, yang memungkinkan mereka untuk mengejar minat pribadi mereka dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler, perjalanan, atau kesempatan belajar di luar kelas tradisional.

Selain fleksibilitas dalam waktu, home schooling juga memungkinkan fleksibilitas dalam kurikulum. Orang tua dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan nilai, kepercayaan, dan gaya belajar keluarga mereka. Anda dapat mengubah materi kursus agar lebih menarik dan menarik bagi anak-anak Anda. Dalam beberapa kasus, homeschooling juga dapat memberikan kesempatan untuk fokus pada bidang minat khusus anak, seperti seni, musik, atau olahraga. Home schooling juga menawarkan kesempatan untuk pembelajaran individu. Di kelas tradisional, guru harus mempertimbangkan kebutuhan kelompok siswa, sedangkan homeschooling memungkinkan orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih pribadi kepada setiap anak. Hal ini memungkinkan pembelajaran untuk lebih disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan masing-masing anak dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Namun, homeschooling memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah perlunya disiplin yang tinggi. Dalam lingkungan rumah yang lebih santai, anak-anak mungkin tidak terlalu terdorong untuk tidak fokus pada studinya atau menunda-nunda pekerjaan rumahnya. Orang tua harus memiliki keterampilan manajemen waktu dan disiplin yang kuat untuk melibatkan anak-anak dalam pembelajaran.

Selain itu, sosialisasi juga bisa menjadi masalah saat homeschooling. Anak-anak yang belajar di rumah mungkin memiliki lebih sedikit kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Karena itu penting bagi orang tua untuk mencari kesempatan bagi anaknya untuk mengikuti kegiatan sosial di luar lingkungan belajar, seperti bergabung dengan kelompok homeschooling setempat atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada akhirnya, homeschooling adalah pilihan pribadi yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Hal ini membutuhkan komitmen yang tinggi dari orang tua atau wali untuk memastikan anak mendapatkan pendidikan yang baik. Orang tua juga dapat meminta saran.

Homeschooling adalah metode pendidikan di mana orang tua atau wali bertanggung jawab penuh untuk menyekolahkan anaknya di rumah daripada menyekolahkan mereka ke sekolah formal. Ini adalah pilihan yang semakin populer bagi beberapa keluarga yang menginginkan fleksibilitas dan kontrol yang lebih besar atas pendidikan anak-anak mereka, atau yang memiliki kebutuhan khusus

yang tidak dapat diakomodasi di sekolah tradisional. Di home schooling, orang tua merencanakan kurikulum, mengajar kelas dan menilai anak-anak mereka.

Ada beberapa alasan mengapa orang tua memilih home schooling. Alasan tersebut antara lain keinginan untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai atau kepercayaan agama tertentu, kekhawatiran tentang ketidakamanan lingkungan sekolah, kebutuhan khusus anak yang tidak terpenuhi di sekolah tradisional, atau keinginan untuk memberikan pendidikan yang disesuaikan dengan masing-masing anak. Dalam beberapa kasus, homeschooling juga bisa menjadi pilihan ketika keluarga tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau.

Salah satu keuntungan utama home schooling adalah fleksibilitas yang ditawarkannya. Keluarga homeschooling dapat menyesuaikan rencana belajar sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri. Mereka dapat menjadwalkan waktu belajar, menyusun rencana liburan, dan mengeksplorasi minat khusus anak-anak mereka. Selain itu, ketika bersekolah di rumah, anak-anak menerima perhatian yang lebih personal dari orang tua mereka, yang dapat membantu mereka belajar lebih baik dan berkembang dengan kecepatan mereka sendiri. Namun, homeschooling juga memiliki tantangan. Orang tua harus bertanggung jawab penuh untuk merencanakan dan menyampaikan kurikulum yang sesuai. Mereka harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang berbagai mata pelajaran atau mendapatkan bantuan dari konselor atau program dukungan sekolah rumah. Selain itu, home schooling dapat mengisolasi anak dari interaksi sosial dengan teman sebayanya. Untuk mengatasi hal ini, banyak keluarga homeschooling mengadakan kegiatan di luar rumah, bergabung dengan kelompok homeschooling lokal, atau mendaftarkan anak mereka dalam kegiatan setelah sekolah di masyarakat setempat. Di banyak negara, termasuk sebagian Indonesia, homeschooling diatur oleh undang-undang. Ada persyaratan yang harus dipenuhi, seperti melapor ke dinas pendidikan setempat atau mengikuti tes standar tertentu. Beberapa negara memiliki lembaga pendidikan khusus atau program dukungan homeschooling yang dapat membantu orang tua mendidik anak-anak mereka dan memastikan pendidikan yang berkualitas. Homeschooling adalah pilihan pendidikan yang baik, tetapi membutuhkan komitmen dan kemauan orang tua yang tinggi. Keputusan untuk homeschooling harus didasarkan pada pemahaman menyeluruh tentang apa yang dipertaruhkan, kebutuhan anak dan sumber daya yang tersedia bagi mereka.

Menurut Argaheni (2019: 104), pembelajaran daring memiliki beberapa kegunaan, yaitu (a) meningkatkan intensitas komunikasi antara pelajar dan pengajar, (b) memungkinkan pembelajaran yang tidak dibatasi waktu dan tempat, (c) memiliki cakupan interaksi yang luas, dan (d) penyampaian materi yang lebih lengkap. Terlepas dari manfaatnya, pembelajaran daring juga memberikan dampak buruk, seperti kelelahan, stres, berkurangnya kualitas tidur, dan mungkin beban mental bagi seorang siswa (Saptaputra, Ramadhani, & Suhadi, 2019). Pada pendidikan Homeschooling yang menggunakan pembelajaran daring mampu memberikan pemantauan jarak jauh oleh pendidik dan anak mampu terbiasa untuk mandiri dalam berpikir serta peran orang tua atau keluarga sebagai pengelola pendidikan dan proses belajar anak dan menjadi sebuah tantangan, harapan dan kemungkinan pengembangan pendidikan homeschooling dalam masyarakat.

Efektivitas pembelajaran daring pada homeschooling memberikan hal positif yaitu siswa dapat berada pada jarak yang jauh, Peserta didik yang berpartisipasi dalam home schooling dan pembelajaran Daring melakukannya dengan baik secara akademis. Orang tua juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan secara aktif mendukung anaknya. Meskipun interaksi sosial tidak sebanyak di lingkungan sekolah tradisional, para siswa ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan kelompok usia mereka melalui kegiatan komunitas homeschooling.

Peserta didik Al-Achsan Cilegon dapat mengakses bahan kajian kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan internet. Ini memberi siswa fleksibilitas untuk menyesuaikan kurikulum mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Selain itu, fleksibilitas ini memungkinkan siswa untuk mengatur waktu mereka dengan lebih efisien dan mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik. Metode pembelajaran daring memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Bahkan ketika siswa belajar di rumah, mereka dapat berinteraksi dengan guru dan teman sebaya melalui platform pembelajaran online, seperti Google meet, zoom, dll. Belajar dianggap sukarela lebih berhasil bila tujuan tercapai diperiksa adalah objek nyata lingkungan yang tentang pentingnya belajar visualisasi objek Lingkungan harus dipahami bersama mudah dimengerti, lebih tertarik dan partisipasi siswa yang sebenarnya (Suryadharma & Suyanto, 1993; Tan & Waugh,

2013) Meskipun interaksi sosial tidak sebanyak di lingkungan sekolah tradisional, para siswa ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan kelompok usia mereka melalui kegiatan komunitas homeschooling.

Keterlibatan Orang tua juga aktif dalam proses pembelajaran dan secara aktif mendukung anaknya. Dalam kehidupan sehari-hari, ibu selalu bersama anaknya dan mengerjakan pekerjaan rumah. Seorang ibu sering mengalami stres ketika harus mengerjakan tugas yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Seorang ibu harus melakukan pekerjaan rumah tangga, tetapi di sisi lain seorang ibu harus bersama anaknya untuk memenuhi tugasnya. Model parenting membawa tugas tambahan bagi ibu selama anak belajar di rumah. Budaya patriarki yang dominan hingga saat ini menempatkan tanggung jawab atas rumah pada perempuan, yang juga ibu. Saat anak belajar di rumah, ibu berperan sebagai pembimbing.

Kelebihan yang didapatkan dalam pendidikan homeschooling berbasis daring atau Pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk membekali peserta didik dengan pembelajaran bermakna tanpa membebani mereka dengan menyediakan seluruh penyampaian kurikulum untuk kenaikan pangkat dan kelulusan. Kegiatan dan tugas belajar di rumah dapat bervariasi dari satu peserta didik ke peserta lainnya sesuai dengan minat dan keadaan, juga mengingat kurangnya akses/kesempatan belajar di rumah. Kegiatan belajar di rumah mendapat umpan balik yang baik dari guru yang bersifat kualitatif dan bermanfaat tanpa perlu penilaian skor/tingkat kuantitatif. Menurut Yani Fitriyani, Irfan Fauzi dan Mia Zultrianti Sari, "Pembelajaran daring seringkali perlu lebih dimotivasi, karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk berpartisipasi dalam pembelajaran."

Pembelajaran online homeschooling mengacu pada proses pendidikan yang dilakukan di rumah dengan menggunakan platform pembelajaran online sebagai sarana utama untuk mengajar dan belajar. Dalam homeschooling online, orang tua atau tutor bertanggung jawab atas penyampaian materi pelajaran dan mengawasi perkembangan anak.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran online homeschooling:

1. Kurikulum: Anda perlu memilih atau mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak Anda. Beberapa pilihan kurikulum yang populer untuk homeschooling online termasuk program-program yang disediakan oleh lembaga pendidikan atau platform pembelajaran online.

2. Sumber Belajar: Manfaatkan sumber daya pembelajaran online seperti video pembelajaran, modul online, e-book, dan materi pembelajaran interaktif untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Platform Pembelajaran Online: Pilihlah platform pembelajaran online yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Ada banyak platform pembelajaran online yang tersedia, seperti Zoom, Google Classroom, Microsoft Teams, atau platform pembelajaran khusus homeschooling seperti Time4Learning atau Khan Academy.

4. Jadwal Pembelajaran: Buatlah jadwal yang teratur dan konsisten untuk kegiatan belajar mengajar di rumah. Tetapkan waktu untuk setiap mata pelajaran dan pastikan ada waktu yang cukup untuk istirahat dan kegiatan fisik.

5. Kolaborasi dengan Komunitas Homeschooling: Terlibatlah dalam komunitas homeschooling baik secara online maupun offline. Ini memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendapatkan saran, dan berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki minat serupa.

6. Evaluasi dan Pemantauan: Tetapkan sistem evaluasi dan pemantauan untuk mengukur kemajuan anak Anda. Hal ini bisa melalui tugas-tugas, ujian, atau portofolio belajar.

7. Keterlibatan Orang Tua: Sebagai orang tua atau tutor, Anda harus aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak Anda. Berikan dukungan, bimbingan, dan dorongan yang diperlukan.

Pembelajaran online homeschooling mengacu pada metode pendidikan di mana siswa belajar dari rumah menggunakan sumber daya online. Dalam homeschooling online, orang tua atau wali menjadi peran utama sebagai pengajar, membantu anak-anak mereka belajar melalui platform pembelajaran digital dan sumber daya online.

Berikut adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan pembelajaran online homeschooling:

1. Kurikulum: Orang tua dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pendidikan yang mereka anut. Ada berbagai jenis kurikulum homeschooling yang tersedia secara online, termasuk yang memadukan materi dari kurikulum nasional, internasional, atau berbasis agama.

2. Sumber Daya Online: Ada banyak sumber daya pembelajaran online yang tersedia untuk homeschooling. Ini termasuk platform pembelajaran online, video pembelajaran, perangkat lunak interaktif, dan materi pembelajaran digital lainnya. Sumber daya ini dapat membantu anak-anak mempelajari berbagai mata pelajaran secara mandiri atau dengan bimbingan orang tua.

3. Fleksibilitas: Pembelajaran online homeschooling memberikan fleksibilitas dalam mengatur jadwal pembelajaran. Orang tua dapat menyesuaikan jadwal sesuai dengan preferensi keluarga, minat anak, dan kegiatan ekstrakurikuler. Ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam lingkungan yang nyaman dan mengoptimalkan pembelajaran individual.

4. Penilaian dan Evaluasi: Orang tua dapat menggunakan berbagai metode penilaian untuk mengukur kemajuan dan pemahaman anak mereka. Ini bisa melibatkan tugas, proyek, ujian online, atau penilaian berbasis portofolio. Tujuannya adalah untuk memastikan pemahaman dan perkembangan yang baik dalam mata pelajaran yang dipelajari.

5. Interaksi Sosial: Meskipun pembelajaran online homeschooling dilakukan di rumah, penting bagi siswa untuk tetap terhubung dengan komunitas belajar dan memiliki interaksi sosial. Ada berbagai kelompok homeschooling, klub, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa homeschooling berinteraksi dengan sesama homeschooler dan mengembangkan keterampilan sosial.

Pembelajaran online homeschooling mengacu pada pendekatan di mana pendidikan anak dilakukan di rumah dengan menggunakan sumber daya dan teknologi online. Dalam pembelajaran online homeschooling, anak-anak mendapatkan materi pembelajaran, tugas, dan interaksi dengan pengajar melalui platform online.

Berikut adalah beberapa aspek yang umumnya terkait dengan pembelajaran online homeschooling:

1. Kurikulum: Orang tua dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai keluarga mereka. Ada berbagai pilihan kurikulum online yang dapat disesuaikan dengan tingkat dan minat anak.

2. Materi Pembelajaran: Materi pembelajaran biasanya disampaikan melalui platform e-learning yang mencakup video pembelajaran, modul interaktif, latihan, dan materi bacaan digital. Materi tersebut dapat mencakup berbagai mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa Inggris, sejarah, dan lainnya.

3. Pengawasan Orang Tua: Dalam homeschooling online, orang tua atau wali bertanggung jawab atas pengawasan dan bimbingan anak selama proses pembelajaran. Mereka juga dapat berperan sebagai pengajar atau mempekerjakan tutor online untuk memberikan bimbingan dan penilaian.

4. Fleksibilitas Waktu: Salah satu keuntungan homeschooling online adalah fleksibilitas waktu. Anak dapat belajar sesuai dengan jadwal yang disesuaikan dengan kegiatan dan rutinitas keluarga. Ini memungkinkan adanya lebih banyak waktu untuk mengeksplorasi minat pribadi atau melibatkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler.

5. Interaksi Sosial: Meskipun pembelajaran online homeschooling dilakukan di rumah, anak-anak masih dapat terlibat dalam kegiatan sosial melalui komunitas homeschooling atau melalui program ekstrakurikuler di luar rumah, seperti olahraga, seni, atau kelompok belajar.

Griffiths et al., (2007) menjelaskan pembelajaran itu harus berpusat pada siswa, di mana Berpartisipasi aktif dalam lingkungan pelajari mereka Sangat diperlukan banyak strategi adaptif siswa untuk berbuat lebih banyak untuk pemantauan dan interaksi meningkatkan minat belajar. Sebuah studi oleh Neo et al. (2015), pada siswa Malaysia menyukai pembelajaran interaktif formulir daring. hasil penelitian menunjukkan pada peserta didik homeschooling Al-Achsan Cilegon melakukan pendidikan homeschooling secara daring dengan sangat efektif, pembelajaran berjalan dengan baik. Pembelajaran daring dilakukan dengan tahapan satu minggu sekali untuk arahan saja dan pemberian modul kurikulum pembelajaran kepada peserta didik dan orang tua siswa dan selebihnya diserahkan kepada orang tua peserta didik untuk pemantauannya. Kemudian jika dirasa orang tua sudah tidak menyanggupi maka pihak homeschooling Al-Achsan memberikan layanan pembelajaran daring setiap harinya dengan pemantauan oleh pendidik melalui jaringan online seperti zoom meeting dan ini

menunjukkan efektivitas penerapan pembelajaran daring pada homeschooling Al-Achsan Cilegon terhadap pendidik, peserta didik dan orang tua.

Meskipun homeschooling memiliki beberapa keuntungan, seperti fleksibilitas dalam pengaturan waktu dan kurva penyesuaian, ada juga beberapa kelemahan yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan mengadopsi homeschooling. Penting untuk mempertimbangkan kelemahan-kelemahan ini dan mencari solusi yang sesuai jika memutuskan untuk mengadopsi homeschooling. Beberapa keluarga memilih untuk menggabungkan homeschooling dengan kegiatan ekstrakurikuler, komunitas homeschooling, atau kelas online untuk mengatasi beberapa kelemahan ini. Terakhir, penting untuk mencari informasi lebih lanjut tentang persyaratan hukum, regulasi dan metode pembelajaran yang digunakan homeschooling di wilayah Anda sebelum memutuskan untuk melibatkan diri dalam homeschooling .

KESIMPULAN

Pembelajaran daring pada homeschooling Al-Achsan cilegon cukup efektif berjalan sesuai aturan yang diberikan tanggung jawab penuh kepada orang tua peserta didik dalam pemantauan. Pembelajaran daring dapat berguna untuk peserta didik homeschooling yang berjarak cukup jauh dari homeschooling Al-Achsan cilegon. Metode pembelajaran daring memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Bahkan ketika siswa belajar di rumah, mereka dapat berinteraksi dengan guru dan teman sebaya melalui platform pembelajaran online, seperti Google meet, zoom. ok usia mereka melalui kegiatan komunitas homeschooling. Peserta didik Al-Achsan Cilegon dapat mengakses bahan kajian kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan internet. Ini memberi siswa fleksibilitas untuk menyesuaikan kurikulum mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Selain itu, fleksibilitas ini memungkinkan siswa untuk mengatur waktu mereka dengan lebih efisien dan mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik. Namun pada pembelajaran daring ini masih banyak kendala yang belum terselesaikan untuk harapan penelitian lebih lanjut mengenai kendala pembelajaran daring pada pendidikan homeschooling.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). *Pentingnya pendidikan bagi manusia*. Jurnal Buana Pengabdian, 1(1), 66-72.
- Citra, M. E. A., & Arthani, N. L. G. Y. (2020). *Peranan Ibu Sebagai Pendamping Belajar Via Daring Bagi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020.
- Fatzuarni, M. (2021). *Sistem Homeschooling Terhadap Efektivitas Pembelajaran*.
- Hanelahi, D., & Atmaja, K. (2020). *Literasi Digital Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning Di Homeschooling*. JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 4(4), 112-129.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). *Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0*. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 20(2).
- Putri, Z. F., & Maula, N. (2022). *Implementasi Kurikulum Berbasis At Home Dalam Pengembangan Karakter Di Homeschooling Kak Seto Tangerang Selatan: The Implementation of At-home-based Curriculum with Interactive Learning Media in Characters Development of Homeschooling*. Jurnal Teknodik, 169-182.
- Pujiyanto, Y. (2021). *Adaptasi Kebiasaan Baru Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran IPS Secara Daring Menggunakan Model Homeschooling*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah, 2(1), 27-39.
- Putri, A. N., & Suparmi, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Jurnal Ecogen, 3(4), 627-634.
- Pratasik, S. (2021). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring*. Penerbit Lakeisha.
- Suhaeri, B. K. (2020). *Persepsi Siswa Homeschooling Terhadap Pembelajaran Online*. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM), 7(1).